

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
SKRIPSI, AGUSTUS 2016**

NURROIHAN SYAFITRI

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS
REJOSARI PEKANBARU**

Halaman xiii + 42 halaman + 10 tabel + 1 skema + 11 lampiran

ABSTRAK

Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang *costae* kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin setelah melahirkan. Ditemui dipuskesmas rejosari pekanbaru ibu hamil 20 orang, hanya 6 orang yang mengetahui tentang pijat oksitosin, sedangkan 14 orang tidak mengetahui tentang pijat oksitosin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan tindakan ibu hamil terhadap pijat oksitosin. Penelitian ini menggunakan kuantitatif, desain *quasy experimental* dengan rancangan pendekatan *one group pre and post test*. Jumlah sampel sebanyak 35 orang di Puskesmas Rejosari Pekanbaru, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Variabel yang diukur pada penelitian adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pijat oksitosin. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji *paried samples t-test* dapat diketahui bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang pijat oksitosin dengan menggunakan leaflet. dengan nilai *p value*= 0,000, hal ini berarti nilai *p value* <0,05 sehingga H_0 gagal ditolak, artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penyuluhan pijat oksitosin terhadap pengetahuan dan tindakan ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang pijat oksitosin ada pengaruh terhadap pengetahuan dan tindakan ibu hamil. Saran agar ibu hamil lebih aktif mencari informasi mengenai pijat oksitosin, karena pijat oksitosin bermanfaat untuk kelancaran ASI.

Kata kunci : Pijat Oksitosin, Pengetahuan, Tindakan

Referensi : 29 (2007-2015)